

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN CARA PERAWATAN SISTEM STARTER DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA PESERTA DIDIK KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF

Aris Dianto

SMK Prakarya Internasional, Kota Bandung, Indonesia
aris@smk-pi.sch.id

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the implementation of Android-Based Learning media implementation in an effort to increase student motivation in PKKR subjects at SMK Prakarya Internasional; (2) Knowing the implementation of Android-based learning media implementation in an effort to improve student achievement in PKKR subjects at SMK Prakarya Internasional. The subjects of this study were students of class XI TKRO at SMK Prakarya Internasional. This type of research is included in the CAR (Classroom Action Research) whose steps are as follows: 1) planning; 2) implementation; 3) observation and; 4) reflection. Retrieval of research data through observation, written tests, and questionnaires with research instruments in the form of: 1) observation sheets; 2) test questions and; 3) questionnaire sheet. Observations were made to measure the implementation of PKKR learning with Android-based learning media. Written tests were conducted to measure learning and student achievement. Questionnaires were given to determine student responses. The data analysis technique for the instrument of observation sheet and questionnaire sheet is using the percentage formula, for the test question instrument using the percentage formula. The results showed that the application of Android-based learning media. in learning Light Vehicle Electrical Maintenance can increase students' motivation and learning achievement. This is based on the acquisition of the average percentage of student achievement in the first cycle of 67.21 and the average student achievement in the second cycle of 71.73. The achievement of the first cycle of KKM is 52.17% and the second cycle of KKM is 82.61%. The results of the observation of student learning activities in the first cycle were 82% on the aspect of paying attention, 34% on the note-taking aspect, 13% on the questioning aspect, 21% on the aspect of answering questions, 43% on the aspect of expressing opinions, 17% on the aspect of discussing the material, and 78% on the aspect of independent learning. The results of the observation of student learning activities in cycle II were 95% on the aspect of paying attention, 56% on the aspect of taking notes, 43% on the aspect of asking questions, 34% on the aspect of answering questions, 52% on the aspect of expressing opinions, 34% on the aspect of discussing the material, and 86% on the aspect of independent learning. In addition, students gave a very positive response to the application of Audio Visual Learning media in Motor Starter learning. This is based on the percentage of the questionnaire results of 95.65% of students responding very positively and 4.35% of students responding positively.

Keywords: *Audio Visual Learning Media, Classroom Action Research, Motivation Student Learning, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari

rumah masing-masing peserta didik.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun peserta didik merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Untuk mengatasi masalah yang dijelaskan di atas, diperlukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik berupa pemanfaatan media pembelajaran berbasis android. Melalui media aplikasi android diharapkan meningkatkan motivasi belajar peserta didik supaya konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meraih prestasi semaksimal mungkin. Media ini terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik di dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi SMK Prakarya Internasional kelas XI Teknik Kendaraan Ringan tersebut, dan mengingat pentingnya motivasi belajar sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran, maka peneliti memilih kelas kelas XI Teknik Kendaraan Ringan untuk diteliti dan perlu adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Salah satunya adalah dengan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi android.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Prakarya Internasional dengan jumlah peserta didik 37 peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di kelas daring tersebut, yang selama ini proses pembelajaran daring yang dilakukan masih secara konvensional (menggunakan powerpoint). Sasaran penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar peserta didik terhadap kompetensi dasar perawatan sistem starter.

Pelaksanaan penelitian ini, sampel peserta didik Kelas Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif akan di bagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android dan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan media powerpoint. Kemudian setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir. Selanjutnya skor tes tersebut di analisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi yang di teliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung selama dua siklus. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 dengan alokasi waktu 4 x 30 menit, dan diakhir pertemuan diadakan tes siklus. Pada siklus I, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), skenario proses pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis android .
- 2) Menyusun instrumen sebagai pengumpul data, berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian, alat evaluasi yang berupa soal, dan angket sebagai menilai motivasi belajar peserta didik selama kegiatan belajarmengajar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru Memulai pembelajaran dengan menginformasikan kode *Classroom*, *link Zoom meeting dan youtube* kepada Koordinator Peserta Didik (Ketua Kelas) melalui Whatsapp Grup kelas
- 2) Peserta didik masuk (login) ke *Zoom meeting* dengan menggunakan akun masing-masing.
- 3) Melalui Zoom Meeting , Peserta didik bersama dengan guru telah siap mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Dalam Jaringan (Daring) dengan diawali berdoa bersama.
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kabar, dan kesiapannya dalam belajar, sembari menunggu bergabungnya peserta didik yang lain dalam zoom meeting
- 5) Peserta didik secara bergantian mengisi daftar hadir dengan menggunakan chat berantai via aplikasi zoom meeting
- 6) Melalui zoom meeting Guru menyampaikan motivasi hidup sehat dalam rangka mengurangi penularan covid-19 dan member anjuran untuk selalu melakukan protocol kesehatan
- 7) Peserta didik bersama-sama dengan guru mereview kembali pembahasan materi pada pertemuan sebelum
- 8) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dan menjelaskan Tujuan Pembelajaran.
- 9) Peserta didik ditunjukkan suatu tayangan video sistem starter yang telah dikirim ke Google Classroom
- 10) Peserta didik menyimak dan mengamati proses pemeriksaan sistem starter
- 11) Peserta didik melakukan pembelajaran diskusi kelas tentang pemeriksaan komponen komponen motor starter
- 12) Peserta dibantu oleh guru memeriksa komponen komponen motor starter.

- 13) Peserta didik membuat catatan informasi hasil pemeriksaankomponen komponen motor starter
- 14) Peserta didik diberikan dorongan dan motivasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pemeriksaankomponen komponen motor starter.
- 15) Peserta didik menuliskan hasil catatan informasi hasil pemeriksaankomponen komponen motor starter dan dikirimkan langsung Google Classroom.
- 16) Peserta didik secara individu merancang langkah-langkah singkat pemeriksaankomponen komponen motor starter dalam bentuk tulisan dengan dilengkapi gambar.
- 17) Guru memberikan feedback untuk menyamakan persepsi.
- 18) Guru mengevaluasi secara umum dengan memberikan pertanyaan seputar indikator
- 19) Peserta didik mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran
- 20) Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil diskusi, mengamati dan menggali informasi
- 21) Peserta didik membuat tugas yang diberikan guru
- 22) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan yang akan datang
- 23) Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya sebelum guru memberikan materi tersebut
- 24) Mengajak peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur
- 25) Menutup pelajaran

c. Observasi

Data Hasil Tes Hasil Belajar Siswa, Tes hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil tes disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes pada Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	20	54,05 %
Tidak Tuntas	17	45,95%
Ketercapaian KKM (%)	54, 05 %	

Data hasil tes belajar siswa siklus I yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan belum mencapai presentase nilai KKM yang diharapkan. Persentase KKM yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 54, 05 % dengan rincian nilai 17 dari 37 siswa belum tuntas, sehingga dapat dikatakan persentase KKM pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar $\geq 75\%$, maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pada siklus I, selanjutnya dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Secara umum,

pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan yang perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kelemahan pada siklus I digunakan sebagai informasi untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Aspek keberhasilan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Aspek Keberhasilan
 - a) Media Pembelajaran simulasi telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari.
- 2) Aspek Kekurangan
 - a) Hasil tes belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.
 - b) Beberapa siswa sering menggunakan kesempatan untuk bercanda dengan teman, dan menggunakan Smartphone nya *untuk membuka aplikasi lain selain zoom meeting* sehingga beberapa kali terjadi mis komunikasi di dalam kelas meeting selama proses pembelajaran daring berlangsung.
 - c) Hanya beberapa siswa yang aktif berkomunikasi dengan guru
- 3) Revisi dan Rencana Siklus Berikutnya

Berdasarkan aspek kelebihan dan kekurangan tindakan dari siklus I, langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

 - a) Perangkat Smartphone harus diaktifkan fasilitas Audio Video nya saat web meeting berlangsung
 - b) Aplikasi Pembelajaran Sistem Starter harus sudah terinstall di Smartphone peserta didik
 - c) Masing-masing peserta didik diwajibkan untuk bertanya kepada guru, baik secara langsung maupun di kolom chat atau komentar

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 dengan alokasi waktu 4 x 30 menit, dan diakhir pertemuan diadakan tes siklus. Pada siklus I, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), skenario proses pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis android .
- 2) Menyusun instrumen sebagai pengumpul data, berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian, alat evaluasi yang berupa soal, dan angket sebagai menilai motivasi belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru Memulai pembelajaran dengan menginformasikan kode *Classroom, link Zoom meeting dan youtube* kepada Koordinator Peserta Didik (Ketua Kelas) melalui Whatsapp Grup kelas

- 2) Peserta didik masuk (login) ke *Zoom meeting* dengan menggunakan akun masing-masing.
- 3) Melalui *Zoom Meeting*, Peserta didik bersama dengan guru telah siap mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Dalam Jaringan (Daring) dengan diawali berdoa bersama.
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kabar, dan kesiapannya dalam belajar, sembari menunggu bergabungnya peserta didik yang lain dalam *zoom meeting*
- 5) Peserta didik secara bergantian mengisi daftar hadir dengan menggunakan chat berantai via aplikasi *zoom meeting*
- 6) Melalui *zoom meeting* Guru menyampaikan motivasi hidup sehat dalam rangka mengurangi penularan covid-19 dan member anjuran untuk selalu melakukan protocol kesehatan
- 7) Peserta didik bersama-sama dengan guru mereview kembali pembahasan materi pada pertemuan sebelum
- 8) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dan menjelaskan Tujuan Pembelajaran.
- 9) Peserta didik ditunjukkan suatu tayangan video sistem starter yang telah dikirim ke *Google Classroom*
- 10) Peserta didik menyimak dan mengamati proses pemeriksaan sistem starter
- 11) Peserta didik melakukan pembelajaran diskusi kelas tentang pemeriksaan komponen komponen motor starter
- 12) Peserta dibantu oleh guru memeriksa komponen komponen motor starter.
- 13) Peserta didik membuat catatan informasi hasil pemeriksaankomponen komponen motor starter
- 14) Peserta didik diberikan dorongan dan motivasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pemeriksaankomponen komponen motor starter.
- 15) Peserta didik menuliskan hasil catatan informasi hasil pemeriksaankomponen komponen motor starter dan dikirimkan langsung *Google Classroom*.
- 16) Peserta didik secara individu merancang langkah-langkah singkat pemeriksaankomponen komponen motor starter dalam bentuk tulisan dengan dilengkapi gambar.
- 17) Guru memberikan feedback untuk menyamakan persepsi.
- 18) Guru mengevaluasi secara umum dengan memberikan pertanyaan seputar indikator
- 19) Peserta didik mendapatkan kesimpulan dari materi pembelajaran
- 20) Peserta didik mendapatkan nilai dari hasil diskusi, mengamati dan menggali informasi
- 21) Peserta didik membuat tugas yang diberikan guru
- 22) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan yang akan datang
- 23) Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya sebelum guru memberikan materi tersebut
- 24) Mengajak peserta didik untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur
- 25) Menutup pelajaran

c. Observasi

Data Hasil Tes Belajar, Tes hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada

siklus II berlangsung. Hasil tes disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes pada Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	19	82,61%
Tidak Tuntas	4	17,39%
Ketercapaian KKM (%)	82,61%	

Data hasil tes tertulis siklus II yang disajikan pada Tabel 6 menunjukkan adanya peningkatan, ketercapaian KKM sebesar 82,61%. Peningkatan ketercapaian pada siklus II dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan.

1) Data Hasil Angket Respon Siswa

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, siswa diminta untuk mengisi lembar angket respon siswa terhadap mata pelajaran PKKR dengan penerapan media pembelajaran android di akhir kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data angket respon siswa terhadap mata pelajaran PKKR dengan penerapan media pembelajaran Berbasis Android disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Hasil Angket Respon Siswa

	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x \geq 60$	Sangat positif	22	95,65%
2	$60 > x \geq 50$	Positif	1	4,35%
3	$50 > x \geq 40$	Negatif	0	0,00%
4	$x < 40$	Sangat	0	0,00%
Total			23	100%

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan media Pembelajaran android dalam pembelajaran PKKR. Hal ini berdasarkan persentase sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan sebesar 4,35 % siswa merespon positif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kekurangan pada siklus II sebagai berikut:

1) Aspek Keberhasilan

- a) Media pembelajar audio visual telah melatih siswa untuk belajar secara nyata

- berdasarkan materi yang dipelajari.
- b) Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Ketercapaian KKM pada tes hasil belajar siklus II mencapai 82,61%.
- 2) Aspek Kekurangan
Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 3) Revisi dan Rencana Siklus Selanjutnya

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan siklus II dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 1 dan 2 menunjukkan pencapaian yang optimal dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas, apabila telah tercapai keadaan yang lebih baik setelah dilakukan tindakan maka penelitian dapat dihentikan sehingga penelitian ini diberhentikan pada siklus II.

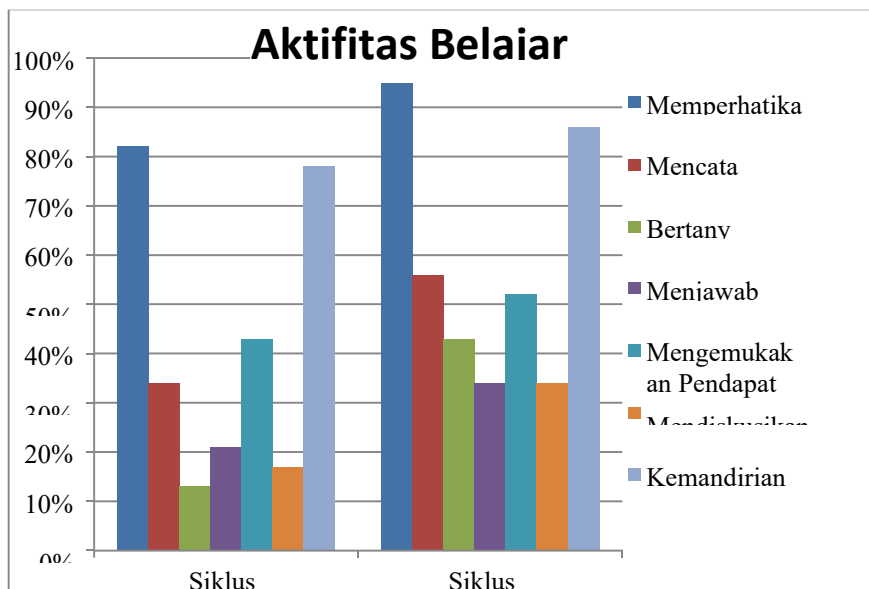
Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari penerapan media pembelajaran android terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap motivasi dan hasil belajar yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengambilan data. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan media pembelajaran android dalam pembelajaran PKKR. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada bulan Oktober Tahun 2020 dalam beberapa siklus sehingga menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan implementasi media pembelajaran android dalam pembelajaran PKKR. Penelitian ini diterapkan pada kelas XI SMK dengan materi pokok Sistem Starter.

Motivasi belajar siswa meningkat dengan adanya media pembelajaran android dalam proses pembelajaran PKKR dari siklus I sampai Siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 4.

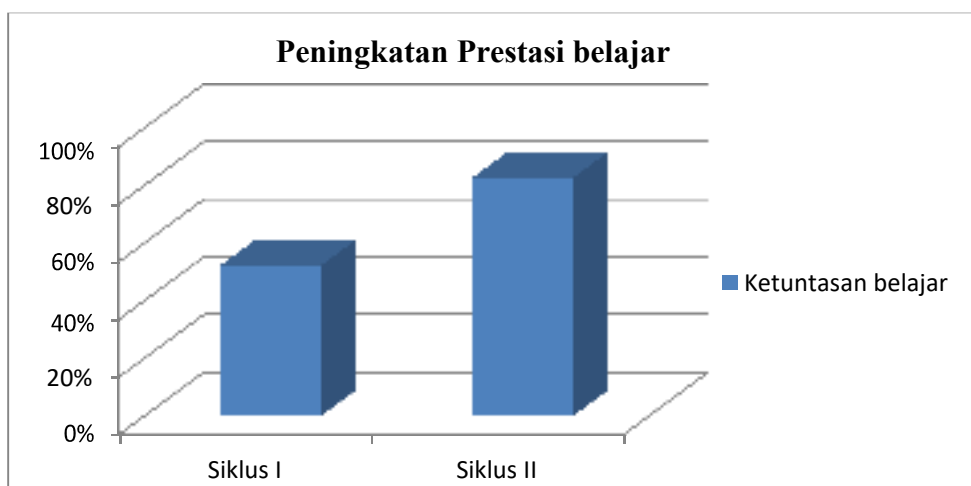
Tabel 4 Aktivitas belajar siswa

No	Jenis Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
1	Memperhatikan	19	82%	22	95%
2	Mencatat	8	34%	13	56%
3	Bertanya	3	13%	10	43%
4	Menjawab pertanyaan	5	21%	8	34%
5	Mengemukakan pendapat	10	43%	12	52%
6	Mendiskusikan materi	4	17%	8	34%
7	Kemandirian belajar	18	78%	20	86%

Berdasarkan tabel di atas diketahui presentase aktivitas siswa melalui penggunaan media pembelajaran android pada masing-masing siklus.



Gambar 1. Tingkat aktifitas Belajar Siswa

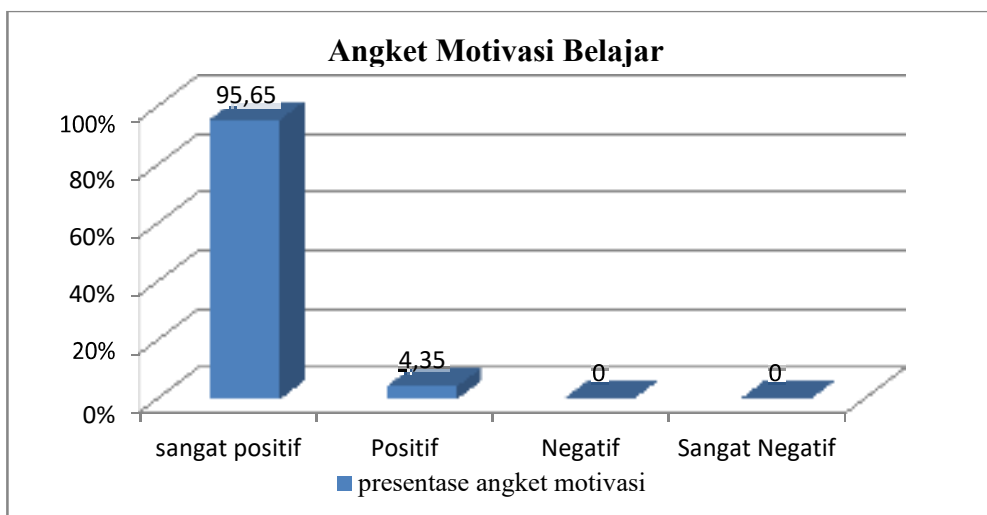


Gambar 2. Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan peningkatan prestasi belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKKR dengan menerapkan media pembelajaran android dapat membuat siswa meningkat prestasi belajarnya..

Angket respon siswa diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penjelasan mengenai cara pengisian lembar angket. Angket pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan. Melalui ini dapat diketahui aspek yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran audio visual, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik kedepannya.

Angket mempunyai tingkatan mulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Angket ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah kegiatan tes dilakukan. Hasil angket tanggapan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 3. Angket Motivasi Belajar

Hasil angket menyatakan bahwa tanggapan siswa sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran android, terlihat pada grafik 95,65% tanggapan siswa sangat positif dan 4,35% tanggapan siswa positif. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teori system starter menggunakan media pembelajaran android berjalan dengan efektif, dengan kondisi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran android dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI TKR di SMK Prakarya Internasional, hal ini dapat dilihat dari indikator proses pembelajaran menunjukkan tingkat partisipasi pada ketujuh aspek indikator yaitu memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mendiskusikan materi, kemandirian belajar. Tingkat partisipasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran android pada siklus I sebesar 82% pada aspek memperhatikan, 34% pada aspek mencatat, 13% pada aspek bertanya, 21% pada aspek menjawab pertanyaan, 43% pada aspek mengemukakan pendapat, 17% pada aspek mendiskusikan materi, 78% pada aspek kemandirian belajar. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 95% pada aspek memperhatikan, 56% pada aspek mencatat, 43% pada aspek bertanya, 34% pada aspek menjawab pertanyaan, 52% pada aspek mengemukakan pendapat, 34% pada aspek mendiskusikan materi, 86% pada aspek kemandirian belajar. Dilihat dari indikator produk 95,65% tanggapan siswa sangat positif dan 4,35% tanggapan siswa positif
2. Penerapan media pembelajaran android dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Prakarya Internasional, prestasi belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil tes pada setiap akhir siklus. Peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 52,17% dan pada siklus II 82,61%.

SARAN

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuan serta membangun pengetahuan secara aktif.

Melihat keterbatasan waktu dan dana pada penelitian ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan perbaikan yang lebih informatif pada pemanfaatan bantuan media android dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Perss.
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Sadiman, dkk. 2018. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2018. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hopkins, David. 2015. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia. Open University Press.
- Mulyatiningsih, Endang. 2018. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Padmono, Y. 2018. Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK. Online: edukasi.kompasiana.com.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.